

Covid-19 Prevention Education And The Making Of Hand Washing And Hand Sanitizer Media At GKPS Pasir Putih, District Tampan, Kampar Regency

Edukasi Pencegahan Covid 19 Serta Pembuatan Media Cuci Tangan Dan Hand Sanitizer Di GKPS Pasir Putih Kecamatan Tampan Kabupaten Kampar

**Christine Vita Gloria Purba¹, Yuyun Priwahyuni², Agus Alamsyah³,
Ikhtiyaruddin⁴, Rani Khairunisa⁵**

Universitas Hang Tuah Pekanbaru^{1,2,3,4,5}

christinevgp@gmail.com¹

Disubmit: 1 Juli 2022, Diterima : 15 Juli 2022, Terbit: 17 Juli 2022

ABSTRAK

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Di Provinsi Riau, total kasus positif/konfirmasi mencapai 127.548 orang sampai dengan tanggal 05 Oktober 2021 dan meninggal dunia sebanyak 4.079 orang. Dari 12 Kabupaten yang ada di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar berada pada peringkat ketiga setelah Kota Pekanbaru dan Kota Dumai. Terdapat 8.622 kasus konfirmasi, 7313 suspek, isolasi sebanyak 32 orang sembuh 8197 dan meninggal sebanyak 389 orang artinya case fatality rate sebesar 4,5% (Dinkes Provinsi Riau, 2021). Di GKPS Pasir Putih, terdapat 6 kasus yang telah terkonfirmasi positif Covid 19 dan terdapat 1 kasus meninggal dunia. Namun belum ada sarana cuci tangan di gereja tersebut yang memadai, hanya botol galon isi ulang dengan jumlah air yang terbatas sehingga galon tersebut seringkali kosong dan warga gereja tidak dapat mencuci tangan, juga hand sanitizer tidak disediakan. Untuk menanggulangi masalah ini telah dilakukan sebuah upaya penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi sebagai bentuk edukasi terkait pencegahan Covid-19 sekaligus pelatihan pembuatan hand sanitizer serta pembuatan sarana cuci tangan yang layak pada Bulan Februari 2022. Setelah diberikan informasi ini, peserta diharapkan dapat mengerti mengenai pencegahan Covid 19 sekaligus pembuatan hand sanitizer dan mencuci tangan menggunakan sabun pada sarana yang telah disediakan.

Kata Kunci : Pencegahan, Covid 19, edukasi kesehatan, pembuatan sarana cuci tangan

ABSTRACT

COVID-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of coronavirus. In Riau Province, the total number of positive/confirmed cases reached 127,548 people as of October 5, 2021 and 4,079 people died. Of the 12 regencies in Riau Province, Kampar Regency is in the third rank after Pekanbaru City and Dumai City. There were 8,622 confirmed cases, 7313 suspects, 32 people isolated, 8197 recovered and 389 people died, meaning the case fatality rate is 4.5% (Riau Provincial Health Office, 2021). At GKPS Pasir Putih, there are 6 cases that have been confirmed positive for Covid 19 and 1 case has died. However, there are no adequate hand washing facilities in the church, only refillable gallon bottles with a limited amount of water so the gallons are often empty and church members cannot wash their hands, nor is hand sanitizer provided. To overcome this problem, an outreach effort has been carried out using lecture and discussion methods as a form of education regarding the prevention of Covid-19 as well as training on the manufacture of hand sanitizers and the manufacture of proper hand washing facilities in February 2022. After being given this information, participants are expected to understand about prevention. Covid 19 as well as making hand sanitizers and washing hands using soap in the facilities provided.

Keywords : Covid 19 Prevention, health education, making hand washing facilities

1. Pendahuluan

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia (WHO, 2020).

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Hingga tanggal 04 Oktober 2021 kejadian Covid 19 di dunia sudah mencapai 234,9 juta kasus sedangkan kasus yang meninggal sebanyak 4,8 juta (WHO, 2021).

Di Indonesia COVID-19 pertama kali dilaporkan terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 yaitu sejumlah dua kasus. Kasus ini berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seorang warga Negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah kegiatan tersebut penderita mengeluh demam, batuk, dan sesak napas. Hingga tanggal 05 Oktober 2021, kasus COVID 19 di Indonesia sudah mencapai 4.221.610 kasus dengan kasus meninggal sebanyak 142.338 orang (BNPB, 2021)

Provinsi Riau merupakan salah satu wilayah terdampak COVID-19 di Indonesia dengan total kasus positif/konfirmasi yang cukup tinggi yakni mencapai 127.548 orang sampai dengan tanggal 05 Oktober 2021 dan meninggal dunia sebanyak 4.079 orang. Dari 12 Kabupaten yang ada di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar berada pada peringkat ketiga setelah Kota Pekanbaru dan Kota Dumai. Terdapat 8.622 kasus konfirmasi, 7313 suspek, isolasi sebanyak 32 orang sembuh 8197 dan meninggal sebanyak 389 orang artinya case fatality rate sebesar 4,5% (Dinkes Provinsi Riau, 2021).

Dalam situasi pandemic saat ini, sebagian masyarakat tetap harus melakukan aktifitas di luar rumah termasuk melaksanakan ibadah. Di tempat ibadah akan berkumpul banyak orang untuk beribadah bersama sehingga perlu diberikan edukasi pencegahan Covid 19 dan dilengkapi sarana yang mendukung pencegahan penularan Covid 19. Di tempat ibadah penting untuk disediakan sarana cuci tangan sehingga warga yang beribadah dapat mencuci tangan menggunakan sabun pada air yang mengalir.

Berdasarkan survey awal di GKPS Pasir Putih, terdapat 6 kasus yang telah terkonfirmasi positif Covid 19 dan terdapat 1 kasus meninggal dunia. Namun belum ada sarana cuci tangan di gereja tersebut yang memadai, hanya botol gallon isi ulang dengan jumlah air yang terbatas sehingga gallon tersebut seringkali kosong sehingga jemaat tidak dapat mencuci tangan, juga hand sanitizer tidak disediakan. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan sebuah upaya penyuluhan sebagai bentuk edukasi terkait pencegahan Covid-19 sekaligus pelatihan pembuatan hand sanitizer serta pembuatan sarana cuci tangan yang layak.

2. Metode

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Pertemuan dengan pihak pengurus tempat pengabdian masyarakat.
2. Identifikasi masalah yang terjadi di tempat pengabdian masyarakat.
3. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan warga GKPS Pasir Putih.

1. GKPS Pasir Putih adalah tempat dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang pencegahan Covid 19 serta pembuatan hand sanitizer dan sarana cuci tangan.
2. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan memberikan penyuluhan kesehatan sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Covid 19 dan pembuatan hand sanitizer serta pembuatan 2 buah media cuci tangan di GKPS Pasir Putih. Kegiatan penyuluhan tentang pencegahan Covid 19 dan pembuatan hand sanitizer diberikan kepada Kelompok Wanita di GKPS Pasir Putih sebanyak 25 orang, sedangkan penyerahan 2 buah media cuci tangan diserahkan kepada pengurus gereja dan pengurus kelompok wanita di GKPS Pasir Putih.

Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 6 Maret 2022 pukul 11.00 WIB s/d selesai bertepatan dengan perayaan hari perempuan internasional. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan kesehatan berupa ceramah tentang pencegahan Covid 19 dan pembuatan hand sanitizer. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada kelompok wanita di GKPS Pasir Putih Kota Pekanbaru agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut.

Rangkaian kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>Pembukaan</u> Memberikan salam Memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Daring	-	10 menit

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
2.	<u>Pelaksanaan</u> Pembagian kuesioner sebelum penyuluhan	Membagi google form pada WAG	Google Form	15 menit
	Penyampaian materi Pencegahan Kanker Serviks	Menampilkan video dan leaflet	Video dan Leaflet	20 menit
	Tanya Jawab	Ibu-Ibu Memberikan pertanyaan	Chat di WAG	15 menit
3.	<u>Evaluasi</u> Menyebarkan kuesioner via sosial media. Memberikan pertanyaan secara lisan.	Membagi google form pada WAG	Google Form	15 menit
4.	<u>Penutup</u> Pemberian doorprize Menyimpulkan keseluruhan materi pendidikan kesehatan Menyampaikan ucapan terima kasih Mengucapkan salam Foto bersama			15 menit



Gambar 1.
Pemberian edukasi Pencegahan Covid 19



Gambar 2.
Penyerahan Media Cuci Tangan

4. Penutup

Kegiatan Edukasi tentang pencegahan Covid 19 dan pembuatan hand sanitizer alami diharapkan dapat menambah pengetahuan dan disiplin warga gereka untuk mencegah Covid 19. Dengan tersedianya media cuci tangan pakai sabun, diharapkan warga gereja menggunakan fasilitas pencegahan Covid 19 sebelum dan setelah memasuki kawasan GKPS pasir Putih.

Daftar Pustaka

- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. *Data Pantauan COVID-19*. <https://corona.riau.go.id/>
- Hardiyanti, S. A., Ermawati, E. A., & Yustita, A. D. (2021). PKM pelatihan pembuatan masker kain dan hand sanitizer bagi ibu PKK sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 65-72.
- Kawalcovid19 (2020). *Kawal Informasi Seputar COVID-19 Secara Tepat dan Akurat*. <https://kawalcovid19.id>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19, Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis, dan Manajemen*. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disese (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). *Pedoman Kesiapsiagaan Corona Virus Disese (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). *Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka
- Putsanra, D.V. (2020). *Vaksin Corona COVID-19*, <https://tirto.id/>
- Rusdi, M. S., Efendi, M. R., Putri, L. E. P., Kamal, S., & Surya, S. (2021). Edukasi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 47-51.
- Rangki, L., & Dalla, F. (2020). Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 266-274.
- Susilo, A. Dkk, *Coronavirus Disease (2019)*. Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1).
- World Health Organization. (2021). *Coronavirus (COVID-19) Dashboard*. <https://covid19.who.int>
- World Health Organization. (2021). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report*. <https://covid19.who.int>
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (COVID-19). Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1). <https://wellness.journalpress.id/>